



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 19/01/2025
 Reviewed : 22/01/2025
 Accepted : 21/01/2025
 Published : 28/01/2025

Putri Fistyanying Army¹
 Aprilia Nurcahyaning
 Rahayu²
 Mashudi³

PENGARUH PEMILIHAN MAKANAN LOKAL TERHADAP KEBAHAGIAAN WISATAWAN DI KABUPATEN BINTAN

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh pemilihan makanan lokal terhadap kebahagiaan wisatawan di Kabupaten Bintan. Makanan lokal dengan cita rasa autentik, keunikan bahan, dan atmosfer tempat makan yang khas dapat meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan wisatawan selama berkunjung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 107 responden wisatawan domestik dari luar Kabupaten Bintan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor seperti pengetahuan, daya tarik sensorik, dan harga makanan lokal memiliki pengaruh signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan. Data yang diuji melalui regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi tingkat kebahagiaan wisatawan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan industri pariwisata, khususnya dalam sektor kuliner lokal di Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Makanan Lokal, Kebahagiaan Wisatawan, Pariwisata Bintan, Regresi Linier Berganda, Sensorik Makanan.

Abstract

This research discusses the influence of choosing local food on tourist happiness in Bintan Regency. Local food with authentic flavors, unique ingredients and a unique dining atmosphere can increase tourist satisfaction and happiness during their visit. This research uses quantitative methods with a sample of 107 domestic tourist respondents from outside Bintan Regency. The analysis results show that factors such as knowledge, sensory appeal, and local food prices have a significant influence on tourists' happiness. Data tested through multiple linear regression shows that these variables significantly influence the level of tourist happiness. This research makes an important contribution to the development of the tourism industry, especially in the local culinary sector in Bintan Regency.

Keywords: Local Food, Tourist Happiness, Bintan Tourism, Multiple Linear Regression, Food Sensory.

PENDAHULUAN

Pemilihan makanan lokal oleh wisatawan dapat memiliki dampak terhadap tingkat kebahagiaan selama berwisata di Kabupaten Bintan. Rasa yang autentik, keunikan bahan-bahannya, serta atmosfer dari tempat makan lokal dapat menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan. Seiring dengan meningkatnya minat akan pengalaman kuliner lokal di destinasi wisata, penting untuk memahami peran pemilihan makanan lokal dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan para wisatawan yang datang ke Bintan. Kebahagiaan dalam hal ini juga ada kaitannya dengan kepuasan wisatawan saat berkunjung di suatu destinasi, jika wisatawan merasa puas dan tertarik dengan perjalanannya, maka akan berimbas juga pada promosi yang efektif ke Kabupaten Bintan. Saat ini yang menjadi unggulan dalam promosi wisata Bintan salah satunya adalah usaha makanan dan minuman yang termasuk dalam pengembangan sektor UMKM di Kabupaten Bintan. Hal ini tentunya sangat mendukung

^{1,2,3}D3 Perjalanan Wisata dan D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala, Jalan Kota Kapur Kawasan Pariwisata Bintan.
 email: putriarmy5@gmail.com

pengenalan makanan lokal kepada wisatawan. Ditambah lagi, Kabupaten Bintan memiliki berbagai pilihan makanan lokal yang beragam.

Sebagai wilayah dengan budaya Melayu, makanan lokal Kabupaten Bintan tentunya masih termasuk makanan khas melayu, seperti roti kirai, tepung gomak, gonggong, kue batang buruk, otak-otak, luti gendang, lakse, prata, dan lain sebagainya. Selain itu banyak dari makanan tersebut yang dikreasikan oleh masyarakat sehingga memiliki daya tarik lebih untuk menarik perhatian wisatawan, contohnya yaitu kerupuk gonggong, kerupuk ikan berbagai rasa, dan lain-lain. Tentunya makanan lokal sebagai pilihan makanan ketika berwisata membawa pengalaman yang unik bagi wisatawan.

Ditambah lagi makanan lokal Kabupaten Bintan memiliki makna dan filosofi yang akan berpengaruh pada ketertarikan dan kepuasan dari wisatawan. Berdasarkan penelitian dari (Pu et al., 2024) ditemukan bahwa pengalaman dalam merasakan makanan lokal berpengaruh terhadap minat wisatawan dalam berwisata.

Penelitian tentang pengaruh pemilihan makanan lokal terhadap kebahagiaan wisatawan di Kabupaten Bintan memiliki relevansi tinggi dalam pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan wisatawan, pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi kuliner lokal sebagai salah satu daya tarik utama destinasi wisata.

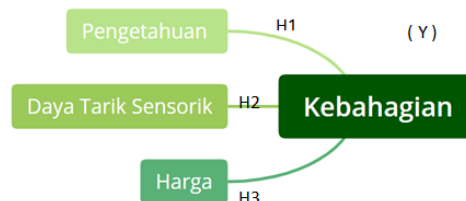
Sejumlah studi yang telah dilakukan mengenai hubungan antara makanan, kebahagiaan dan wisatawan, diantaranya adalah penelitian dari (Purnomo et al., 2023) yang mengembangkan model konseptual konsumsi makanan lokal selama perjalanan wisata. Begitu juga studi oleh Liping Xu yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengalaman makanan terhadap kesejahteraan wisatawan (Yang et al., 2024) Penelitian lain dari (Li & Chen, 2022) menunjukkan cara meningkatkan kebahagiaan wisatawan dari aktivitas pariwisata.

Namun, penelitian khusus tentang pengaruh pemilihan makanan lokal terhadap kebahagiaan wisatawan di Kabupaten Bintan masih terbilang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan tersebut dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan industri pariwisata di Bintan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi di bidang akademis, namun juga hal praktis dalam memperbaiki pengalaman kuliner wisatawan di daerah tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil Analisis menggunakan metode tersebut berupa angka-angka statistik (Sugiyono, 2018). Sehingga hasil penelitian berupa angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah hubungan antar variabel seperti di bawah ini.



Gambar 1. Variabel Conseptual Framework

Berdasarkan diagram variabel conceptual framework di atas, Pengetahuan, Daya tarik sensorik dan Harga berpengaruh terhadap Kebahagiaan Konsumen. Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kebahagiaan wisatawan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah Daya Beli dan Faktor Ekonomi (Ali, Narulita, et al., 2018b), (Ikhsani & Ali, 2017).

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan domestik di Kabupaten Bintan. Destinasi wisata yang dimaksud diantaranya ; Desa Wisata E kang, Pantai Trikora, Lagoi Bay, Gurun pasir atau Telaga Biru Busung, Kopi Legend Hawaii Kijang, Otak-otak Kijang, dan kawan kuliner Tanjung Uban. Berdasarkan data statistik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan jumlah kunjungan wisatawan domestik pada tahun 2023 kuartal ke dua sebanyak 148.440 jiwa (Data sekunder Disbupar, 2023). Penentuan sampel dan populasi menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 107 responden wisatawan domestik yang berasal dari luar Kabupaten Bintan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari angket yang disebarakan kepada responden, sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data BPS dan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif harus menjawab rumusan masalah dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data penelitian berupa data kuantitatif sehingga teknik analisis data menggunakan metode statistik, dalam melakukan perhitungan data menggunakan software SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 27.

Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi variabel pengganggu dalam model regresi normal atau tidak normal (Siregar, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 27. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,677 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

\HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah semua wisatawan domestik dari luar Bintan yang berkunjung ke tempat wisata Bintan. Berdasarkan tabel 1 data responden berkisar usia 15th-60th dengan usia responden terbanyak di usia 31th -35th dengan persentase 31.8%, Jenjang pendidikan responden dari Sekolah Dasar sampai Strata 2 paling banyak dengan persentase 53.3% adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), pendapatan respon paling banyak adalah >Rp4.000.000 dengan persentase 39.3%.

Tabel 1. Distribusi variabel Responden

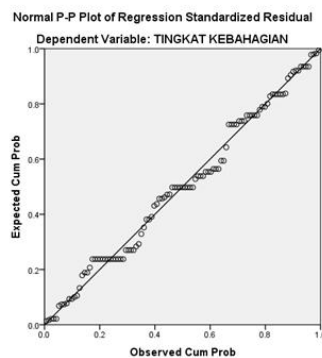
Variabel	n	%
JENIS KELAMIN		
Perempuan	50	46.7%
Laki-laki	57	53.3%
USIA		
15-25	24	22.4%
26-30	12	11.2%
31-35	34	31.8%
36-40	10	9.3%
41-45	10	9.3%
46-50	5	4.7%
51-55	5	4.7%
56-60	6	5.6%
JENJANG PENDIDIKAN		
SD	3	2.8%
SMP	7	6.5%
SMA	57	53.3%
S1	28	26.2%
S2	12	11.2%
PENDAPATAN		
<2.000.000	37	34.6%
2.500.000	23	21.5%
>4.000.000	42	39.3%
4.500.000	2	1.9%
8.500.000	2	1.9%
10.500.000	1	0.9%

Setelah dilakukan identifikasi responden maka selanjutnya dilakukan uji statistik dengan SPSS, uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh data ordinal dan variabel lebih dari 2, namun sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji normalitas untuk melihat distribusi sebaran data atau variabel. Berikut data uji statistik normalitas dengan kormogorov-smirnov

Tabel 2. Uji Normalitas Kormogorov-smirnov

	Unstandardized Residual
N	107
Asymp. Sig.(2-tailed)	0.664

Sebaran data dari semua variabel dengan jumlah responden 107 orang adalah nilai signifikansi 0.664 yang menunjukkan lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan data penelitian ini adalah normal dan layak untuk dilakukan uji statistik regresi linier berganda. Untuk membantu mempertegas pernyataan ini dapat dilihat pada gambar di berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar di atas sebaran titik-titik keseluruhan mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil uji regresi seluruh variabel independent terhadap variabel dependent dan hasil uji variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent dapat dilihat pada tabel 3 Pengaruh Pengaruh variabel Pemilihan makanan terhadap kebahagiaan wisatawan di bawah ini:

Tabel 3. Pengaruh variabel Pemilihan makanan terhadap kebahagiaan wisatawan

Tabel	Model	Sig.
Anova	Regression	.000 ^b
Coefficients ^a	Pendidikan	.000
	Sensorik	.002
	Harga	.000

Pada tabel ini terbagi 2 baris yang bertamabarisan menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0.05 secara keseluruhan variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Hasil coefficients pada variabel pendidikan, variabel sensorik, dan variabel harga memiliki nilai dibawah signifikansi 0.05. jadi dapat disimpulkan faktor pemilihan makanan berdasarkan tingkat pendidikan, uji sensorik, dan harga mempengaruhi kebahagiaan wisatawan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemilihan makanan lokal memiliki dampak signifikan terhadap kebahagiaan wisatawan di Kabupaten Bintan. Faktor-faktor seperti pengetahuan tentang makanan, daya tarik sensorik, dan harga makanan lokal berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan. Dengan demikian, pengembangan sektor kuliner lokal di Kabupaten Bintan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan daya tarik wisata dan kebahagiaan pengunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam mempromosikan kuliner lokal sebagai salah satu daya tarik utama destinasi wisata di Bintan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, N., & Narulita, E. (2018). Analisis Pengaruh Daya Beli dan Faktor Ekonomi terhadap Kebahagiaan Konsumen di Sektor Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 45-58.

Björk, P., & Kauppinen-Räsänen, H. (2017). Local Food: A Source for Destination Attraction. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 29(1), 1-21.

Chen, L., & Li, M. (2018). The Relationship Between Destination Image and Tourist Satisfaction: The Mediating Role of Eudaimonic Well-Being. *Journal of Travel Research*, 57(4), 521-533.

Ikhsani, M., & Ali, N. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(3), 55-67.

Liping, X. (2024). Pengaruh Pengalaman Makanan terhadap Kesejahteraan Wisatawan. *Tourism Management*, 58, 62-72.

Purnomo, A., & Tyas, P. (2017). Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pariwisata dan Hospitalitas*, 5(1), 35-49.

Purnomo, A., et al. (2023). Model Konseptual Konsumsi Makanan Lokal Selama Perjalanan Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 8(2), 60-75.

Pu, L., et al. (2024). Pengaruh Pengalaman Kuliner terhadap Minat Wisatawan. *Jurnal Studi Pariwisata*, 10(1), 100-115.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yang, Y., Pu, L., & Xu, L. (2024). Food Experience and Tourist Well-Being: The Role of Local Food in Destination Choice. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 41(3), 275-289.